

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar,

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciwati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciwati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020)

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Tax Avoidance</i> Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani	1-15
Strategi <i>Refocusing</i> Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19 Edi Sutrisno	16-24
Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf	25-33
Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia Santy Wijaya, Agus Munandar	34-49
Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini	50-58
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 Risa Widia Sari , Imam Hidayat	59-68
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Habibburrahman	69-81
Pengaruh <i>Earning Management</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Amna, Diah Putri	82-93

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020) Haninun, Habiburrahman	94-104
Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya	105-113

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung

E-mail
edist781@gmail.com

ABSTRAK

Refocusing anggaran merupakan kegiatan memfokuskan kembali anggaran pemerintah yang digunakan untuk program yang sebelumnya tidak dianggarkan melalui perubahan anggaran. Kegiatan ini merupakan program penanganan covid-19. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui strategi *Refocusing* anggaran pemerintah Kota Bandar Lampung pada tahun 2020 dan 2021. Mengingat, Bandar Lampung merupakan daerah yang terdampak cukup besar. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang datanya tidak diperoleh dengan statistik. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yakni memaparkan data guna mendapat refleksi informasi yang jelas tentang strategi *Refocusing* yang dilakukan oleh Pemkot Bandar Lampung, khususnya dalam menangani covid-19. Penelitian ini menemukan bahwa Pemerintah Kota Bandar Lampung menjalankan kebijakan *Refocusing* anggaran sesuai Intruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020. Sejumlah pos pendanaan dialihkan untuk program penanganan covid-19 dan hasilnya cukup efektif.

PENDAHULUAN

Wabah covid-19 yang berasal dari China telah memberi dampak yang cukup besar di seluruh dunia (Eman Supriyatna, 2020). Semua sektor nyaris lumpuh akibat virus yang menyebabkan pandemi global tersebut. Selain sektor kesehatan masyarakat, sektor sosial dan ekonomi juga terdampak signifikan. Bahkan di berbagai negara, wabah ini berakibat pada resesi perekonomian nasional. Di Tanah Air, wabah ini juga berakibat pada jutaan manusia terpapar virus serta ratusan ribu korban jiwa berjatuh akibat terserang virus mematikan tersebut. Di sektor ekonomi, Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi karena banyak kegiatan yang tidak berjalan. Bahkan sebagian anggarannya dialihkan dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19. Pemerintah Pusat dan Daerah sudah melakukan berbagai kebijakan untuk menanggulangi pandemi covid-19.

Dalam bidang kesehatan, kebijakan pencegahan virus yang dilakukan di antaranya dengan PSBB. Kemudian diubah menjadi PPKM., pemerintah juga mengeluarkan kebijakan dalam rangka untuk memulihkan ekonomi Indonesia yakni dengan kebijakan fiskal dan moneter. Disamping itu, Pemerintah juga telah menggelontorkan anggaran dalam APBN dengan besaran Rp.695,2 Trilyun dalam rangka untuk memulihkan kondisi ekonomi negara.

Pemerintah daerah juga tidak mau kalah dengan pemerintah pusat dengan melakukan strategi khusus untuk menangani covid-19. Meskipun, tiap-tiap daerah memiliki perbedaan dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam rangka penanganan wabah covid-19 lantaran memiliki lokalitas yang berbeda-beda dari masing-masing daerah. sratategi maupun kebijakan tiap pemerintah daerah hasilnya juga berbeda-beda. Ada daerah yang strategi kebijakannya berdampak positif, ada juga yang kurang maksimal dan bahkan gagal akibat dari jumlah warganya yang terpapar covid-19 malah justru bertambah serta pertumbuhan ekonomi melambat. Dari seluruh daerah di tanah air, Lampung merupakan salah satu provinsi yang mempunyai strategi khusus dalam menangani pandemi covid-19. Lampung adalah provinsi yang terletak di ujung Timur Pulau Sumatera (Firman Sujadi, 2012). Provinsi ini memiliki letak cukup strategis mengingat menjadi daerah sentral yang menghubungkan pulau Jawa dan Sumatera atau sering disebut pintu gerbang sumatera.

Strategi Pemprov Lampung dalam menangani covid-19 tidak sebatas pada sektor kesehatan, melainkan juga dilakukan pada sektor ekonomi. Di sektor kesehatan, kebijakan atau strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Lampung tidak lebih baik dengan kebijakan yang dilakukan oleh Provinsi lainnya. Hal itu itu bisa dilihat dari sejumlah fakta, di antaranya Lampung masih tercatat sebagai provinsi dengan jumlah kematian tertinggi akibat covid-19, atau paling tinggi secara nasional pada tahun 2021. Berdasarkan data di Kementerian Kesehatan pada 1 Januari-8 Agustus 2021 mengungkapkan bahwa tingkat kematian akibat covid-19 di Provinsi Lampung mencapai 7,1 persen. Provinsi Lampung selain itu juga masuk sebagai kategori daerah dengan capaian vaksinasi terendah secara nasional. Capaian program vaksin di Privinsi Lampung berada di bawah 20 % atau hanya dalam kisaran 15% (CNN Indonesia, 2021).

Pemerintah Kota Bandar Lampung juga merupakan daerah yang mempunyai strategi khusus dalam menangani pandemi covid-19. Banyak kebijakan serta strategi yang diambil dalam rangka menghindari munculnya trasmisi serta kematian signifikan akibat penyakit ini. Pandemi yang terjadi sejak Maret 2020 ini adalah salah satu kondisi *force majeure* karena sangat mematikan dan mengancam keselamatan jiwa masyarakat Kota Tapis Berseri sehingga perlu mendapat respon segera seluruh stakeholder. percepatan menangani wabah covid-19, pemerintah pusat pada tanggal 14 Maret 2020 menerbitkan aturan berupa Permendagri nomor 20 tahun 2020 tentang percepatan penanganan pandemi covid-19 di lingkungan pemerintah daerah. Pencegahan pada wabah ini, Pemerintah Pusat telah memerintahkan kepada jajaran pemerintah daerah yakni dengan membuat langkah pencegahan serta tanggap darurat agar laju virus ini bisa dikendalikan.

Pemerintah daerah melakukan realokasi atau *refocusing* APBD. Kegiatan itu dilakukan agar virus corona tidak semakin meluas. Pandemi Covid-19 menyedot cukup banyak dana untuk melakukan pemberantasan virus tersebut, maka diadakan *Refocusing* anggaran dalam rangka menangani virus Covid-19. *Refocusing* dilakukan guna memfokuskan dana dalam rangka menangani permasalahan yang ditimbulkan dalam masa pandemic ini. Setiap daerah melakukan *Refocusing* guna melawan pandemi covid-19. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *Refocusing* anggaran yang dilakukan Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam menangani pandemi covid-19.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Lexy J. Moleong, 2005), datanya tidak diperoleh menggunakan statistik. Dengan pendekatan deskriptif penulis mencari pemahaman makna berdasarkan fakta yang ada di lokasi penelitian. Kemudian dilakukan pendekatan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terstruktur dengan maksud untuk pemecahan masalahnya. Peneliti mengkaji mengenai masalah yang dibahas yakni strategi *Refocusing* anggaran Pemkot Bandar Lampung dalam penanganan covid-19. Datanya diperoleh dari buku, APBD, pemberitaan media massa, jurnal dan artikel ilmiah lainnya yang sangat relevan dengan isu yang dibahas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kota Bandar Lampung

Bandar Lampung merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat kegiatan pemerintahan, politik, sosial, pendidikan dan kebudayaan. Tidak hanya itu, Kota Bandar Lampung juga merupakan pusat kegiatan perekonomian masyarakat Provinsi Lampung, hal itu karena Kota ini memiliki letak sangat strategis. Bandar Lampung juga menjadi daerah transit dari berbagai kegiatan ekonomi masyarakat antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga kondisi ini sangat berdampak positif dalam hal ekonomi serta pengembangan pusat perdagangan masyarakat, industry serta pusat wisata.

Meski dari segi luas wilayah tidak terlalu besar, namun Kota Bandar Lampung juga sangat prospek menjadi kota besar sebagai mana kota besar di luar Sumatera. Potensi menjadi kota besar dan berkembang ini karena Kota Bandar Lampung didukung beberapa hal. Pertama adalah kondisi geografis yang cukup strategis. Kedua adalah karena Bandar Lampung memiliki kedudukan sebagai daerah yang dituju dalam kebijakan tingkat nasional dan regional. Ketiga, Bandar Lampung juga memiliki panorama alam nan indah dan bisa dinikmati oleh wisatawan lokal dan manca negara. Keempat, Kota Bandar Lampung memiliki keanekaragaman suku bangsa. Hampir semua suku dan agama ada di daerah ini. Kelima, Bandar Lampung juga memiliki dukungan wilayah sekitarnya. Dukungan ini sangat menunjang pertumbuhan dan perkembangan Kota Tapis Berseri. Sehingga wajar Pemerintah Pusat menetapkan ibu kota Provinsi Lampung ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi orientasi pemerintah pusat dalam pengembangan antar daerah di Indonesia.

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Publik

Dampak dari pandemi covid-19 menyebar ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. Virus corona sudah meluluhlantakkan hampir di setiap sektor kehidupan masyarakat. Mulai dari kesehatan masyarakat, bidang ekonomi, sosial, pariwisata, hiburan, transportasi umum, pusat perbelanjaan gulung tikar karena mengalami penurunan secara drastis serta sektor lainnya. Semakin bertambahnya jumlah warga yang terpapar covid ini menyebabkan rumah sakit maupun tenaga medis yang kewalahan dalam menanganinya. Karena penyebaran yang begitu cepat maka hal itu juga menyebabkanktivitas sosial maupun ekonomi masyarakat turun drastis bahkan sejumlah negara terjadi resesi akibat pandemi covid-19 ini.

Masyarakat sangat merasakan dampak adanya pandemi covid-19. Mereka merasakan perekonomian turun sejak dari adanya virus tersebut. Kelompok masyarakat yang merasakan dampak yang sangat signifikan di antaranya adalah transportasi online, home industry, buruh, sektor UMKM maupun non UMKM yakni pusat perbelanjaan seperti mal, supermarket, maupun pedagang makanan dan minuman, yang pendapatannya menurun drastis karena sepi pembeli. Tak sedikit pula pengusaha yang gulung tikar akibat pandemi ini. Di Kota Bandar Lampung, laju pertumbuhan ekonomi melambat akibat pandemi covid-19. Tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, wabah ini juga memberi dampak pada bidang sosial seperti banyaknya kegiatan yang dibatasi, ditunda, bahkan dilarang (Syafri dan Hartati, 2020). Pandemi ini telah menghantam hampir seluruh sektor kehidupan masyarakat, baik itu sektor formal maupun informal. Banyak orang kaya jatuh miskin dan orang miskin tambah miskin akibat covid-19. Lebih dari setahun sejak munculnya wabah tersebut telah memukul seluruh perekonomian di Indonesia. Pandemi ini telah mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran akibat penurunan kegiatan industri, transportasi, pendidikan, dan lain sebagainya. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi menjadi terseok-seok terutama ekonomi rumah tangga, finansial, UMKM dan perusahaan.

Perekonomian keluarga berperan penting bagi ekonomi makro, hal itu karena dari ekonomi rumah tangga tersebut, perputaran uang secara nasional bisa berjalan secara lancar. Sebab, permintaan maupun penawaran uang serta barang adalah berawal dari ekonomi keluarga. Namun, saat terjadi pandemi covid-19 ternyata ekonomi keluarga adalah yang sangat terdampak besar, khususnya adalah keluarga menengah ke bawah. Ekonomi keluarga menengah kebawah ini mereka hanya bisa bertumpu pada pendapatan pada hari itu juga (harian). Ekonomi keluarga terdampak lantaran keluarnya kebijakan Pemerintah yakni mengurangi kegiatan masyarakat di luar rumah, yaitu physical distancing, kemudian social distancing. Akibat PSBB dan PPKM ini maka perputaran ekonomi masyarakat menjadi berkurang.

Sejumlah kegiatan ekonomi menjadi menurun dan pengurangan tenaga kerja atau PHK semakin meningkat di mana-mana. Tidak sedikit kepala rumah tangga yang kehilangan mata pencahariannya akibat pandemi covid-19. Sedangkan bantuan dari pemerintah yang dikucurkan sangat terbatas waktunya dan jumlahnya juga belum memadai, tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Contohnya adalah bantuan dari pemerintah yang hanya diberikan selama tiga bulan. Saat bantuan datang, masyarakat sangat terbantu. Namun setelah itu, banyak kepala keluarga harus bertahan sendiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga pada saat pandemi covid-19.

Selain kepala rumah tangga, saat pandemi covid-19 masyarakat yang bekerja bidang UMKM, di antaranya adalah ibu rumah tangga juga sangat merasakan dampaknya, hal itu karena daya beli masyarakat atau konsumen terhadap produk UMKM tersebut. Menurunnya jumlah pembeli atau konsumen karena sebagian besar dari mereka adalah mengurangi jumlah pengeluaran karena pendapatan mereka menurun akibat covid-19. Dengan Bahasa lain, pandemi ini menyebabkan efek multiplier yang besar terhadap penurunan tingkat pendapatan masyarakat Indonesia di seluruh sektor kehidupan.

Sejumlah bantuan yang dikucurkan oleh pemerintah pusat dan daerah sebenarnya sudah diterima oleh keluarga kurang mampu. Namun, masyarakat belum dapat sepenuhnya bergantung dengan bantuan dari pemerintah tersebut, mengingat bantuan yang bersumber dari negara itu hanya bersifat sementara. Para kepala keluarga harus kembali mencari pendapatan lain diluar dari pemberian pemerintah. Namun, untuk memulai pekerjaan yang sebelumnya mereka kerjakan guna memperbaiki ekonomi keluarga yang runtuh akibat pandemi bukanlah yang mudah.

Banyak kendala yang dihadapi masyarakat saat pandemi melanda, di antaranya adalah perlunya modal untuk membangun usaha, kemudian adanya kepercayaan mitra kerja, perlunya pemasaran dan lainnya. Selain itu, peran pemerintah pemerintah pusat dan daerah sangat besar guna menghidupkan kembali perekonomian masyarakat. Karena dampak besar yang ditimbulkan akibat pandemi tersebut perlu dicarikan solusi dalam menjaga ketahanan ekonomi selama masa pandemi covid-19.

Strategi Pemerintah Kota Bandar Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Virus covid-19 mulai masuk Indonesia pada awal Maret tahun 2020. Berbagai langkah diambil pemerintah pusat dan pemerintah daerah guna menanggulangi wabah tersebut. Kebijakan pusat dan daerah itu tentu tidak mudah untuk dilakukan, sebab ketika dilakukan pembatasan sosial berdampak pada laju perekonomian secara nasional. Pandemi covid-19 secara umum berdampak kepada ekonomi negara dan ekonomi masyarakat, banyak data yang menunjukkan telah terjadi perlambatan ekonomi baik makro maupun mikro di berbagai daerah, termasuk salah satunya adalah Kota Bandar Lampung.

Strategi kebijakan Pemkot Bandar Lampung untuk menangani covid-19 di antaranya adalah melakukan PPKM. Kebijakan itu dalam upaya pencegahan laju virus corona di Kota Tapis Berseri pada khususnya dan Provinsi Lampung pada umumnya. Masyarakat pada umumnya dan para pengusaha yang melanggar kebijakan PPKM Mikro diberikan sanksi oleh Satgas covid-19.

Kebijakan lainnya adalah Pemerintah Kota Bandarlampung juga meniadakan sekolah tatap muka untuk menghindari penyebaran virus di kalangan pelajar. Tidak hanya itu, dalam pencegahan dan penanganan covid-19, Pemkot Bandar Lampung juga menertibkan Instruksi Wali Kota Nomor 17 tahun 2021 tentang pencegahan dan penanggulangan covid-19 pada saat natal dan tahun baru. Berbagai tempat wisata, panti pijat, hiburan malam, karaoke, spa, lapo tuak serta dan pusat kebugaran ditutup sementara. Pemkot juga menjalankan program percepatan vaksinasi kepada seluruh lapisan masyarakat

Bahkan kebijakan itu menuai penghargaan. Pemerintah pusat melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia memberikan penghargaan itu saat peringatan Hari Dharma Karya Dhika 2021. Reward tersebut diberikan lantaran Pemerintah Kota Bandar Lampung telah ikut serta dalam membantu serta mendukung program vaksinasi nasional dan penanganan covid-19 bagi ASN, dan warga binaan di lingkup Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Bahkan Menkumham Yasonna Laoly, melalui Pelaksana tugas kantor wilayah Kemenkumham Lampung, Iwan Santoso, mengungkapkan bahwa penghargaan tersebut adalah bentuk dari perhatian serta apresiasi dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah karena sudah ikut serta dalam mensukseskan program pencegahan serta penanganan covid-19.

Refocusing Anggaran Kota Bandar Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Refocusing anggaran merupakan kegiatan yang sangat berperan penting untuk melakukan pencegahan virus covid-19. *Refocusing* pun di ekspektasikan dapat menjadi senjata ampuh nomor satu dalam menghadapi pandemi ini. Namun setiap kegiatan yang berjalan, kita harus selalu memperhatikan keefektifannya untuk mengukur sejauh mana arah dari tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai. Dana *Refocusing* merupakan sebuah hal baru dalam kegiatan pemerintahan di Indonesia. Kebijakan *Refocusing* dikeluarkan pertama kali oleh presiden Joko Widodo dalam Instruksi presiden Nomor 4 tahun 2020. *Refocusing* merupakan suatu kegiatan yang membatalkan kegiatan yang dinilai tidak perlu untuk di fokuskan pada penanganan covid 19. Mekanisme pelaksanaan penanganan covid-19 pun diatur oleh Pergub Nomor 44 tahun 2020.

Surat Edaran tersebut menjelaskan jika darurat, pengadaan barang dan jasa bisa dilakukan secara sederhana. Dalam hal ini pengguna anggaran bisa memerintahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen menunjuk penyedia barang dan jasa berdasarkan kebutuhan. Dalam hal ini, terkait penanganan covid-19 batas waktu penggunaan belanja tak terduga adalah saat status keadaan darurat bencana. Adapun sasaran dari *Refocusing* anggaran terbagi menjadi tiga sektor yaitu perekonomian, Kesehatan, dan jaring pengaman social. Dalam melakukan pencegahan covid.

Pemerintah juga membentuk Satgas Covid-19 untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan covid 19 yang dimana biaya operasionalnya di bebaskan kepada biaya refocusing. Dalam pelaksanaannya *Refocusing* anggaran di bantu dan diawasi oleh Inspektorat, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Serta Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. Dana *Refocusing* yang diberikan oleh pemerintah besaran cukup besar dan membawa dampak positif bagi penanganan covid-19. Namun di sisi lain masih ada beberapa kegiatan yang kurang terserap di karenakan adanya beberapa kendala.

Dana *Refocusing* yang di kururkan pemerintah Kota Bandar Lampung untuk penanganan covid-19 sangatlah banyak. Hampir setiap satuan kerja dananya dilakukan pemangkasan guna dialihkan untuk penanganan covid-19. Sejumlah pos anggaran di legislatif yang dilakukan *Refocusing* di antaranya adalah pos anggaran kunker, anggaran perjalanan dinas anggota dewan, untuk sosialisasi peraturan daerah dialihkan untuk penanganan pandemi covid-19.

Dana sebanyak Rp2-3 miliar diperkirakan dapat dihemat dari *Refocusing* anggaran dewan untuk membantu masyarakat serta UMKM yang terdampak covid-19 (Salda Andala, 2021). Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung berkirin surat kepada seluruh OPD di Kota Bandar Lampung terkait dengan *Refocusing* Dana Alokasi Umum untuk digunakan dalam rangka menangani pandemi covid-19 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2021 yang digunakan untuk covid-19 sekitar 25 persen. Dari total DAU, 15 dari 25 persen dananya akan difokuskan dalam rangka peningkatan ekonomi kemudian sisanya digunakan untuk pemberdayaan masyarakat atau sosial (Deta Citrawan, 2021).

Selain itu, dana belanja daerah dalam APBD Perubahan Kota Bandar Lampung tahun 2021 juga bertambah sebesar Rp429 miliar. Terjadi perubahan alokasi belanja operasional yakni terjadi penurunan anggaran sebanyak Rp7 miliar dari anggaran dalam APBD tahun anggaran 2021 yang semula Rp2,80 triliun menjadi Rp2,73 triliun. Anggaran menjadi berubah karena adanya penyesuaian belanja pegawai serta tunjangan, penambahan belanja barang dan jasa, penyesuaian belanja bunga, penurunan belanja hibah, serta terjadinya penambahan belanja untuk bansos. Justeru yang menjadi fokus APBD Perubahan tahun anggaran 2021 adalah tetap untuk penanganan pandemi covid-19, yakni sektor kesehatan serta peningkatan ekonomi.

Berdasarkan PMK, penanganan pandemi menjadi prioritas utama yakni dengan refocusing. Baik dari anggaran belanja daerah dan dana transfer daerah yakni sebanyak 25 persen, delapan persen di antaranya sebesar Rp 80 miliar khusus untuk penanganan pandemi. Sedangkan belanja alokasi modal mengalami kenaikan sebanyak Rp436 M, dari anggaran dalam APBD tahun anggaran 2021 yang semula rencananya adalah sebanyak Rp298 M menjadi sebesar Rp735 M. Hal itu karena adanya penambahan dalam belanja modal peralatan mesin, adanya belanja modal untuk gedung dan bangunan, belanja jalan, jaringan dan irigasi serta belanja modal aset tetap, sedangkan dana belanja tidak terduga tidak terjadi perubahan yakni sebanyak Rp20 M.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan *Refocusing* anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung berjalan cukup baik karena proses *Refocusing* telah sesuai dengan tiga aspek yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Sehingga, laju penyebaran virus covid-19 dapat ditekan dengan maksimal. Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi yang mulai merangkak naik. Meski berjalan efektif, ada sejumlah faktor yang menghambat berjalannya kegiatan *Refocusing* APBD yaitu masih adanya masyarakat yang terdampak covid-19 yang kehilangan pekerjaan dan tidak berpenghasilan. Maka dari itu diperlukan upaya dari Pemkot Bandar Lampung untuk mengatasi persoalan yang terjadi dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan pemerintah dalam menangani pandemi covid-19 dan memaksimalkan program yang telah berjalan serta merevisi anggaran dalam RPJMD.

DAFTAR PUSTAKA

Lexy J. Moleong. 2005. Metodologi penelitian kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakaryas

Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha IlmuDarise

Eman Supriyatna, Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 6, (2020)

Firman Sujadi, *Lampung Sang Bumi Ruwa Jurai*, Jakarta: Penerbit Cita Insan Madani, 2012

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210809101958-20-678101/tingkat-kematian-covid-19-di-lampung-tertinggi-selama-2021>, diakses 11 September 2021

<https://m.lampost.co/berita-empat-fraksi-setuju-refocusing-anggaran-tangani-covid-19-di-bandar-lampung.html>

<https://m.lampost.co/berita-anggaran-dau-bandar-lampung-akan-di-i-refocusing-i-untuk-penanganan-covid-19.html>

<https://www.lampung.co/berita/tak-kunjung-cairkan-insentif-nakes-eva-dwiana-ditegur-mendagri/>